

ANALISIS STRUKTUR BIAYA INDUSTRI KARET DI INDONESIA



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD ALFATHUL AKBAR

01021381722127

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Struktur Biaya Industri Karet di Indonesia

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Alfathul Akbar
NIM : 01021381722127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 07/07/2021



Ketua : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

28/06/2021
Tanggal :



Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR BIAYA INDUSTRI KARET DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Alfathul Akbar
NIM : 01021381722127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Agustus 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 5 Agustus 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 23-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Alfathul Akbar
NIM : 01021381722127
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Struktur Biaya Industri Karet di Indonesia

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Tanggal Ujian : 5 Agustus 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Muhammad Alfathul Akbar

NIM. 01021381722127

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Biaya Industri Karet di Indonesia” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Analisis Struktur Biaya Industri Karet di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 18 Agustus 2021



Muhammad Alfathul Akbar

NIM. 01021381722127

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua, Mbak, dan Adek yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini

Palembang, 18 Agustus 2021



Muhammad Alfathul Akbar
NIM. 01021381722127

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR BIAYA INDUSTRI KARET DI INDONESIA

Oleh:

Muhammad Alfathul Akbar; Mukhlis; Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan struktur biaya pada industri karet di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Indonesia pada tahun 2004 hingga 2018 dengan 3 digit kode ISIC yaitu 221. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder dengan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila dilihat dari struktur biaya industri karet pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2018 di mana komposisi persentase dari biaya bahan baku dan penolong, biaya upah tenaga kerja, biaya modal, dan biaya energi di dominasi oleh biaya bahan baku dan penolong, diikuti dengan biaya upah untuk tenaga kerja, selanjutnya untuk membayar biaya listrik dan gas berupa biaya energi, sedangkan biaya yang terkecil yaitu biaya modal yang dikeluarkan untuk membayar sewa gedung, dan perbaikan mesin dan alat-alat yang digunakan oleh industri atau perusahaan dalam memproduksi karet.

Kata Kunci: *Struktur Biaya, Industri Karet, ISIC 221*

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si.
NIP. 196108081989031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

COST STRUCTURE ANALYSIS OF THE RUBBER INDUSTRY IN INDONESIA

By:

Muhammad Alfathul Akbar; Mukhlis; Muhammad Teguh

This study aims to determine the state of the cost structure of the rubber industry in Indonesia. This research was conducted in Indonesia from 2004 to 2018 with a 3-digit ISIC code is 221. The data used in this study is secondary data with the analysis technique used in this study is quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that when viewed from the cost structure of the rubber industry in 2004 to 2018 where the percentage composition of raw and auxiliary material costs, labor cost, capital cost, and energy cost is dominated by raw and auxiliary material cost, followed by the cost of wages for labor, then to pay for electricity and gas costs in the form of energy cost, while the smallest cost is capital cost incurred to pay building rent, and repair of machines and tools used by industry or companies in producing rubber.

Keywords: *Cost Structure, Rubber Industry, ISIC 221*

First Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si.
NIP. 197304062010121001

Member



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 196108081989031003

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Alfathul Akbar
NIM : 01021381722127
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 Mei 1999
Alamat : Jln. Pupuk 2 Blok G-7
No.1493 RT.029 RW.012,
Kecamatan Sako, Kelurahan
Sako, Kota Palembang,
Sumatera Selatan

No. Handphone : 085273447734
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 170 cm
Berat Badan : 53 kg
Email : muhammadalfathulakbar@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- 2005-2011 : SD PUSRI Palembang
- 2011-2014 : SMP PUSRI Palembang
- 2014-2017 : SMA Negeri 16 Palembang
- 2017-2021 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Relawan

- Relawan Grab Fatigon Vaccine Center 2021 29 - 30 Maret 2021

Pengalaman Organisasi

- Staf Muda Dinas Porakrema BEM KM FE Unsri 2018-2019
- Staf Ahli Dinas Porakrema BEM KM FE Unsri 2019-2020
- Staf KPU BANWASLU Unsri 2019-2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	IV
KATA PENGANTAR	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
ABSTRAK.....	VII
ABSTRACT.....	VIII
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
 BAB I.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
 BAB II.....	 8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Produksi.....	9
2.1.1.1. Teori Produksi dengan Satu Faktor Produksi Berubah	10
2.1.1.2. Teori Produksi dengan Dua Faktor Produksi Berubah	13
2.1.2. Teori Biaya Produksi	16
2.1.2.1. Biaya Produksi Jangka Pendek	17
2.1.2.2. Biaya Produksi Jangka Panjang	21
2.1.3. Hubungan Antara Biaya Produksi dengan Fungsi Produksi.....	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Kerangka Pikir	33
 BAB III	 35
3.1. Ruang Lingkup.....	35
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	35
3.4. Definisi Variabel Operasional.....	36
3.4.1. Biaya Bahan Baku.....	36

3.4.2. Biaya Upah.....	36
3.4.3. Biaya Modal.....	37
3.4.4. Biaya Energi.....	37
3.5. Teknis Analisis Data	37
 BAB IV	 40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Gambaran Umum Industri Karet di Indonesia.....	40
4.1.2. Perkembangan Jumlah Industri Karet.....	47
4.1.3. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Karet	48
4.1.4. Perkembangan Biaya Input Industri Karet.....	50
4.2. Hasil dan Pembahasan	57
4.2.1. Analisis Struktur Biaya Industri Karet.....	57
 BAB V.....	 65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	 67
 LAMPIRAN.....	 72

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Perusahaan Industri Karet Indonesia Tahun 2004-2018 (dalam Unit Usaha).....	47
Tabel 4. 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Karet Indonesia Tahun 2004-2018 (dalam Jiwa)	49
Tabel 4. 3 Biaya Bahan Baku Industri Karet Tahun 2004-2018 (dalam Rupiah). 51	
Tabel 4. 4 Biaya Gaji atau Upah Industri Karet (dalam Rupiah).....	53
Tabel 4. 5 Biaya Energi Industri Karet Tahun 2004-2018 (dalam Rupiah).....	54
Tabel 4. 6 Biaya Modal Industri Karet Tahun 2004-2018 (dalam Rupiah)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Volume (dalam Juta Ton) dan Nilai Ekspor Karet Alam (dalam Miliar US\$), 2008-2018	3
Gambar 1. 2 Volume Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan (dalam persen), 2018	3
Gambar 2. 1 Proses Produksi	9
Gambar 2. 2 Total Product, Marginal Product, dan Average Product	12
Gambar 2. 3 Kurva Isoquant	14
Gambar 2. 4 Kurva Isocost	15
Gambar 2. 5 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4. 1 Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet menurut Status Pengusahaan (000Ha), 2016-2018	42
Gambar 4. 2 Volume Ekspor Karet Alam menurut Deskripsi HS, 2018	45
Gambar 4. 3 Perkembangan Volume dan Nilai Impor Karet Alam, 2009-2018...	46
Gambar 4. 4 Struktur Biaya Industri Karet Indonesia.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Biaya Industri Karet di Indonesia Tahun 2004-2018	72
Lampiran 2 Jumlah Perusahaan Industri Karet Indonesia Tahun 2004-2018 (dalam Unit Usaha dan Persen)	74
Lampiran 3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Karet Indonesia Tahun 2004-2018 (dalam Jiwa dan Persen)	74
Lampiran 4 Biaya Gaji atau Upah Industri Karet (dalam Rupiah dan Persen)	75

BAB I

PENDAHULUAN

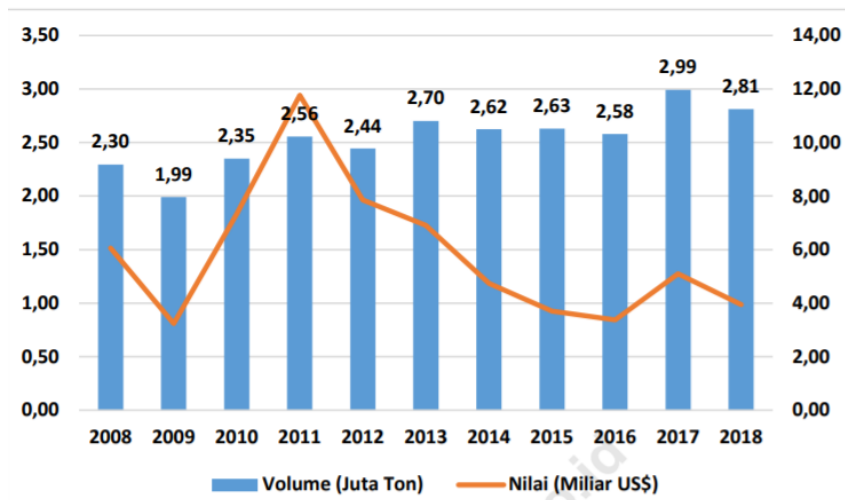
1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, baik itu sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya hutan, sumber daya laut dan keanekaragaman hayati yang terkandung di dalamnya dan tersebar secara luas di setiap pulau-pulau di Indonesia, yang mana kekayaan alam tersebut dapat menjadi modal bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi bagi negara Indonesia (Widyawati, 2017). Keadaan tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara agraris yang mana sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berperan sangat penting dalam kegiatan perekonomian, terutama sebagai penyedia bahan pangan, sandang, dan papan bagi penduduk serta penghasil komoditas ekspor nonmigas untuk mencari devisa (Adimihardja, 2006).

Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik yang tertuang dalam publikasi “Statistik Karet Indonesia 2018”, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 12,81 persen pada tahun 2018 dan merupakan urutan ketiga terbesar setelah sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor (BPS, 2018). Pembangunan pada sub sektor perkebunan yang merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan nasional

berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan bangsa (Ditjenbun, 2019). Bentuk peranan dari Sub sektor perkebunan untuk meningkatkan perekonomian nasional ditunjukkan melalui kontribusinya dalam peningkatan produk domestik bruto. Pada tahun 2018, sub sektor perkebunan memberikan kontribusi sebesar 3,30 persen dan merupakan urutan pertama di sektor pertanian, peternakan, pemburuan dan jasa pertanian, sub sektor ini juga penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerapan tenaga kerja dan penghasil devisa (BPS, 2018).

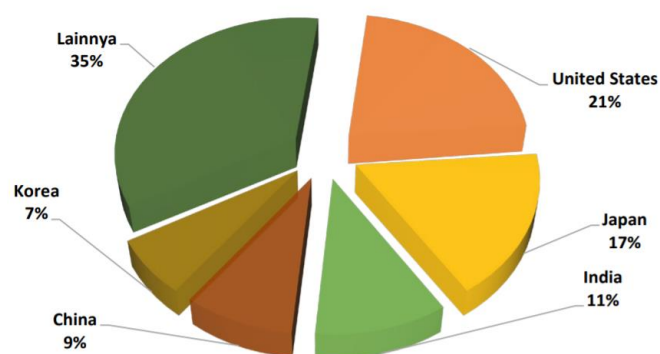
Salah satu komoditas perkebunan yang menghasilkan devisa dari ekspor yaitu komoditas karet (Oktavia et al., 2014). Karet adalah salah satu komoditas potensial yang dimiliki oleh Indonesia dan mempunyai peluang pasar luar negeri dan domestik yang sangat menjanjikan. Karet alam adalah komoditas penting perkebunan selain kelapa sawit, kakao, dan teh, baik sebagai sumber pendapatan devisa, kesempatan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Sannia et al., 2013). Komoditi karet merupakan komoditi yang mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam kegiatan ekspor dengan tujuan peningkatan cadangan devisa negara, selain dari minyak dan gas. Indonesia sendiri merupakan negara produsen dan eksportir karet terbesar dunia.



Gambar 1. 1 Perkembangan Volume (dalam Juta Ton) dan Nilai Ekspor Karet Alam (dalam Miliar US\$), 2008-2018

Sumber: Statistik Karet Indonesia 2018, Badan Pusat Statistik Indonesia

Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat bahwa total ekspor karet alam sebelas tahun terakhir cenderung berfluktuasi, berkisar antara -13,25 persen hingga 18,05 persen. Pada tahun 2008 total berat ekspor sebesar 2,3 juta ton dengan total nilai yaitu US\$ 6,06 milyar yang mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 2,81 juta ton dengan total nilai sebanyak US\$ 3,95 miliar.



Gambar 1. 2 Volume Ekspor Karet Alam Menurut Negara Tujuan (dalam persen), 2018

Sumber: Statistik Karet Indonesia 2018, Badan Pusat Statistik Indonesia

Sebagian besar ekspor karet ini diekspor ke negara-negara tujuan dan sisanya dipasarkan di dalam negeri, negara tujuan ekspor karet Indonesia menjangkau lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa, dengan pasar utama yaitu Asia, Amerika Serikat, Jepang, Cina, India, dan Korea merupakan lima negara pengimpor karet alam Indonesia terbesar pada tahun 2018. Amerika Serikat merupakan negara pengimpor karet alam Indonesia peringkat pertama dengan berat ekspor mencapai 605,97 ribu ton atau 21,54 persen dari total ekspor karet alam Indonesia dengan nilai US\$ 848,54 juta. Dengan demikian, Amerika pengimpor karet terbesar dari Indonesia, sehingga Amerika memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan peristiwa yang terjadi pada tahun 2008 yang mana perekonomian dunia dihadapkan pada satu perubahan drastis yang nyaris tak terbayangkan sebelumnya. Krisis kredit macet (*Subprime Mortgage*) di Amerika Serikat yang secara tiba-tiba berkembang menjadi krisis keuangan global dan berubah menjadi krisis yang melanda seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Menurunnya daya beli masyarakat negara Amerika Serikat membuat jatuhnya Industri Ban Negara Paman Sam, hal ini juga didukung dengan membanjirnya impor ban dari Cina yang lebih murah.

Tinggi rendahnya ekspor terhadap dampak krisis global juga tidak terlepas dari karakteristik ekspor Indonesia selama ini. Kurang terdiversifikasinya negara tujuan ekspor, menyebabkan kinerja ekspor Indonesia langsung mendapat pukulan berat. Selain itu, ekspor Indonesia cenderung kurang terdiversifikasi di mana komoditi utama ekspor sebagian besar masih berbasis sumber daya alam yang ternyata sangat rentan terhadap gejolak harga. Melemahnya kinerja ekspor ini juga

berdampak pada sektor-sektor yang memasok bahan baku industri ekspor. Krisis pangan diawali dengan krisis energi dalam kenaikan harga minyak dan pengembangan bio energi sehingga menyebabkan kelangkaan pangan dan kenaikan harga pangan. Salah satunya Karet yang merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara di luar minyak dan gas. Sehingga harga karet mengalami fluktuatif yang berdampak ke devisa negara (Putri, 2017).

Industri karet adalah industri sektor pertanian dan perkebunan yang sejak tahun 1957 hingga sekarang berkembang sangat pesat dan memberikan hubungan timbal balik terhadap perekonomian masyarakat di Indonesia (Nurjanah et al., 2017). Industri merupakan salah satu usaha atau kegiatan yang mengolah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah untuk mendapat keuntungan (Rizkyanti, 2010). Pada umumnya suatu industri memiliki target atau tujuan untuk dicapai, salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan pengeluaran biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Dengan demikian, perkembangan industri karet sangat erat kaitannya dengan penyediaan bahan baku, tenaga kerja, modal (berupa sewa gedung, mesin, dan alat-alat) dan energi (berupa bahan bakar, tenaga listrik, dan gas). Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategi industri. Proses penentuan dan analisis biaya pada perusahaan dapat menggambarkan suatu kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Sebelum melakukan kegiatan produksi perusahaan terlebih dahulu menyiapkan faktor-faktor produksinya di antaranya adalah bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi. Pembelian bahan baku ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang, baik berupa bahan baku, bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Tanpa tersedianya bahan baku yang cukup, tenaga kerja sewa gedung, mesin atau alat-alat dan bahan bakar, tenaga listrik, serta gas tentunya akan mengganggu kelangsungan produksi karet. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam suatu perusahaan adalah perencanaan biaya oleh suatu perusahaan tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Produk yang dihasilkan (kuantitas dan kualitas) secara hemat akan mampu bersaing dan mampu mendatangkan profit.

Industri karet dalam negeri sedikit terhambat pergerakannya yang disebabkan karena adanya tantangan-tantangan yang dihadapi di dalam negeri. Pelaku industri karet dalam negeri tengah mengalami permasalahan efisiensi lantaran tingkat utilisasi yang tidak optimal. Kapasitas terpasang industri *crumb rubber* atau karet remahan dalam negeri mencapai 5,6 juta ton per tahun dengan tingkat utilisasi sekitar 60%. Namun demikian, tingkat utilisasi tersebut berpotensi mengalami penurunan hingga sebesar 50% lantaran adanya potensi penurunan produksi industri bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Dengan demikian, penurunan diduga diakibatkan oleh adanya serangan cendawan *Pestalotiopsis* pada tanaman karet. Penurunan produksi industri bahan mentah menjadi bahan setengah jadi akan membuat utilisasi produksi menjadi rendah. Sementara itu, utilisasi produksi yang rendah mendorong kegiatan produksi menjadi tidak efisien sehingga

berimbas kepada biaya produksi yang tinggi. Hal ini pada gilirannya akan menekan kesehatan perusahaan dari pelaku industri karet (Julian, 2019).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana keadaan struktur biaya pada industri karet di Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan struktur biaya pada industri karet di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi yang bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah struktur biaya di bidang industri karet.
2. Sebagai referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah struktur biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A'ini, Y., & Jannah, W. (2016). Pengaruh Penurunan Harga Karet Mentah terhadap Daya Beli Masyarakat di Pasar Desa Pasir Jaya. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomis*, 5(2), 125–132.
- Abas, D. S., Saleh, Y., & Murtisari, A. (2016). Analisis Biaya dan Pendapatan UsahaTani Kelapa di Desa Tanah Putih Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo. *Agrinesia*, 3(3), 151–155.
- Adimihardja, A. (2006). Strategi Mempertahankan Multifungsi Pertanian di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25(3), 99–105.
- Agnellia, M. A. D. D., I, N. G. U., & A, A. . W. S. D. (2016). Analisis Struktur , Perilaku , dan Kinerja Pasar Cabai di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 5(1), 1–10.
- Arwin. (2020). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Cendekia Publisher.
- Asmara, A., Purnamadewi, Y. L., & Meiri, A. (2015). Struktur Biaya Industri dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2), 110–118.
- Boekoesoe, Y., & Saleh, Y. (2015). Struktur Biaya dan Profitabilitas Usaha Tani Kacang Tanah di Desa Pulahenti Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(1), 19–26.
- BPS. (2018). *Statistik Karet Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Dewi, N. L. U., Zukhri, A., & Tripalupi, L. E. (2014). Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku dalam Penerapan Metode JIT pada Industri Ubin Karya Indah Karangasem. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 10.
- Ditjenbun. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia: Karet*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Effendy, E., Yusuf N, M., Romano, & Safrida. (2019). Analisis Struktur Biaya Produksi dan Kesenjangan Pendapatan Petani Akibat Fluktuasi Harga Minyak Nilam. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 3(2), 360–374.
- Gultom, R., & Rahmi, S. L. (2015). Analisis Critical Downtime pada Mesin Pengolahan Karet Basah SIR20 di PT Angkasa Raya Djambi sebagai Aplikasi Awal Penerapan Total Productive Maintenance. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pertanian*, 1(1), 103–107.

- Hamdani, & Noorlatifah. (2012). Struktur Biaya dan Penerimaan Usahatani Nanas Madu (*Ananas sativus*) di Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(1), 1–10.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Juhari, I., & Atmanti, H. D. (2009). Dampak Perubahan Upah Terhadap Output Dan Kesempatan Kerja Industri Manufaktur di Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 2(2), 91–103. <https://doi.org/10.15294/jejak.v2i2.1462>
- Julian, M. (2019). Gapkindo: Penurunan Produksi Karet Menekan Efisiensi Biaya Produksi Industri. *KONTAN.CO.ID*.
- Kemenperin. (2013). Produktivitas Karet Nasional Masih Kalah dari Malaysia. *Berita Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2013/09/10/produktivitas-karet-nasional-masih-kalah-dari-malaysia>
- Khusaini, M. (2013). *Ekonomi Mikro: Dasar-Dasar Teori*. UB Press.
- Mahagiyani. (2017). Analisis Struktur Biaya Produksi dan Unit Cost untuk Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus pada UKM Shasa Yogyakarta). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 140–147.
- Mazni, Sadjati, E., & Insusanty, E. (2017). Analisis Biaya Industri Kecil Pengolahan Kayu dan Perabot di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan (Studi Kasus Ud. Auzar Bersaudara dan Ud. Dirgantara). *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*, 12(2), 1–19.
- Medias, F. (2018). *Ekonomi Mikro Islam*. UNIMMA PRESS.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal EMBA*, 1(4), 433–442.
- Muslimin, & Sarintang. (2015). Analisis Struktur Biaya dan Profitabilitas Usahatani Pengelolaan Tanaman Terpadu Jagung di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Serealia 2015*, 1(1), 669–675.
- Ningsih, N., & Indrajaya, I. G. (2015). Pengaruh Modal dan Tingkat Upah terhadap Nilai Produksi Serta Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Perak. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 83–91. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/11319>
- Nugraha, A. (2019). Membangkitkan Kejayaan Tanaman Karet. *Center for Indonesian Policy Studies*.

- Nuraini, I. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. UMM Press.
- Nurjanah, S., Zaman, B., & Syakur, A. (2017). Penyisihan BOD dan COD Limbag Cair Industri Karet dengan Sistem Biofilter Aerob dan Plasma Dielectric Barrier Dischare (DBD). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), 1–14.
- Oktavia, V., Suroso, E., & Utomo, T. P. (2014). Strategi Optimalisasi Bahan Baku Lateks pada Insustri Karet Jenis Ribbed Smodek Sheet (RSS). *Jurnal Teknologi Industri Dan Hasil Pertanian*, 19(2), 179–193.
- Otampi, R. S., Elly, F. H., Manese, M. A., & Lenzun, G. D. (2017). Pengaruh Harga Pakan dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Usaha Ternak Sapi Potong Petani Peternak di Desa Wineru Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Zootec*, 37(2), 483–495. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16786>
- Pakage, S., Hartono, B., Nugroho, B. A., & Iyai, D. A. (2018). Analisis Struktur Biaya dan Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Pedaging dengan Menggunakan Closed House System dan Open House System. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 20(3), 193–200.
- Pudjihardjo, M., & Ichwan, M. (2011). Analisis Pengaruh Upah, Biaya Bahan Baku, Nilai Produksi, Modal dan Lamanya Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Kendadg Sentul Di Kota Blitar. *Jurnal Kompilek*, 3(2), 1–11.
- Puspitawati, I. R. (2010). Mafaat Struktur Biaya dan Kelayakan Agroindustri Pengrajin Sirup Jahe (Zingiber Officinale ROSC) di Kota Madiun. *Agritek*, 11(2010), 34–38.
- Putong, I. (2015). *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah*. Buku & Artikel Karya Iskandar Putong.
- Putri, R. A. (2017). Implikasi Krisis Ekonomi Amerika Serikat Terhadap Ekspor Karet Indonesia. *JOM FISIP*, 4(2), 1–13.
- Rizkyanti, A. (2010). Analisis Struktur Pasar Industri Karet dan Barang Karet Periode Tahun 2009. *Media Ekonomi*, 18(2), 1.
- Romdhon, M. M. (2009). Struktur Biaya dan Skala Usaha Ekonomis Penggilingan Kopi Bubuk di Kota Bengkulu. *Jurnal AGRISEP*, 10(2), 35–47.
- Rosyidah, M., Sholekah, L., & Oktarini, D. (2020). Optimasi Green Productivity pada Industri Karet di PT. X Palembang. *Jurnal METRIS*, 21(01), 59–66. <https://doi.org/10.25170/metris.v21i01.2434>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.

- Sannia, B., Ismono, R. H., & Viantimala, B. (2013). Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-Program. *JIIA*, 1(1), 36–43.
- Sarwanti, A., Budi, L., & Wulan, H. S. (2017). Pengaruh Modal Usaha, Biaya Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Kinerja Usaha Industri Tahu di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal of Management*, 3(3), 1–18.
- Siang, R. D., & A, N. (2015). Struktur Biaya dan Profitabilitas Usaha MINIPLANT Rajungan (*Portunus Pelagicus*). *Jurnal Bisnis Perikanan FPIK UHO*, 2(April), 91–100.
- Sjaroni, B., Djunaedi, E., & Noveria. (2019). *Ekonomi Mikro*. Deepublish.
- Sugiarto, Herlambang, T., Brastoro, Sudjana, R., & Kelana, S. (2007). *Ekonomi Mikro: Sebuah Kajian Komprehensif*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2013). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Suwardin, D., Purbaya, M., & Vachlepi, A. (2016). Audit Energi dalam Pengolahan Karet. *Warta Perkaretan*, 35(2), 167–180.
- Syafii, A., Hastin, M., Salmiah, Rahmadana, M. F., Nainggolan, L. E., Simatupang, S., Rozaini, N., Azwar, K., & Nurofik, A. (2020). *Ekonomi Mikro*. Yayasan Kita Menulis.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Rajagrafindo Persada.
- Utomo, T. P., Suroso, E., al rasyid, H., Pandutyas, M., & Sihite, A. B. (2016). Evaluasi Efektivitas Proses Produksi Karet Remah dan Ribbed Smoked Sheet Berdasarkan Nilai Overall Equipment Effectiveness. *Jurnal Agroteknologi*, 10(02), 180–183.
- Widyawati, R. F. (2017). Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output). *Jurnal Economia*, 13(1), 14–27.
- Wulandari, F. (2007). Struktur dan Kinerja Industri Kertas dan Pulp di Indonesia: Sebelum dan Pascakrisis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 209–222. <https://doi.org/10.23917/jep.v8i2.1042>
- Yuliatwati, L. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ecodemica*, 1(2), 266–273.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (ke-1). Kencana.